



---

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN UMKM DI DESA SUKA MAKMUR KABUPATEN LANGKAT**

**Prames Wary Tri Wulandari<sup>1\*</sup>, Misrah<sup>2</sup>, Khairida Nur Rahmah<sup>3</sup>,  
Satria Budi<sup>4</sup>, & Radiansyah<sup>5</sup>**

<sup>1&3</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jalan William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jalan William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, Indonesia

<sup>4&5</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jalan William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, Indonesia

\*Email: [prameswarytriwulandari@gmail.com](mailto:prameswarytriwulandari@gmail.com)

Submit: 01-11-2025; Revised: 13-11-2025; Accepted: 14-11-2025; Published: 01-01-2026

**ABSTRAK:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suka Makmur, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih terbatas dalam memanfaatkan teknologi digital. Upaya dilakukan melalui pelatihan “Pengembangan E-Commerce dan Pendaftaran UMKM di *Google Maps*”. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pelaku UMKM, dan dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses pelaksanaan, hasil, dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan digital peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam mendaftarkan usaha di *Google Maps*, memahami manfaat QRIS sebagai alat pembayaran digital, serta menggunakan media sosial untuk promosi usaha. Dari target 15 UMKM, sebanyak 6 telah berhasil membuat akun *Google Maps* aktif dan terverifikasi. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan akses internet dan perangkat digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam memperluas literasi digital dan memperkuat daya saing UMKM di Desa Suka Makmur, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) poin 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *E-Commerce*, *Google Maps*, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat, QRIS, UMKM.

**ABSTRACT:** *This community service activity was conducted by the Community Service Program (KKN) team in Suka Makmur Village, Langkat Regency. The activity aimed to improve the digital literacy of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) who are still limited in utilizing digital technology. This effort was carried out through training on "E-Commerce Development and MSME Registration on Google Maps." The methods used included field observation, interviews with MSMEs, and documentation of the activity. Data analysis was conducted descriptively to describe the implementation process, results, and impact on improving participants' digital skills. The results showed an increase in participants' understanding of registering their businesses on Google Maps, understanding the benefits of QRIS as a digital payment tool, and using social media for business promotion. Of the target 15 MSMEs, 6 successfully created active and verified Google Maps accounts. The main obstacles faced were limited internet access and digital devices. Overall, this activity contributed to expanding digital literacy and strengthening the competitiveness of MSMEs in Suka Makmur Village, while also supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 8 on decent work and sustainable economic growth.*

**Keywords:** *E-Commerce*, *Google Maps*, Digital Literacy, Community Service, QRIS, MSMEs.

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/nuras>



## Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 1-10

Email: [nurasjournal@gmail.com](mailto:nurasjournal@gmail.com)

**How to Cite:** Wulandari, P. W. T., Misrah, M., Rahmah, K. N., Budi, S., & Radiansyah, R. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Digitalisasi dalam Meningkatkan UMKM di Desa Suka Makmur Kabupaten Langkat. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.775>



**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat** is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar di berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk sektor ekonomi, pendidikan, sosial, dan pemerintahan. Salah satu dampak positif dari kemajuan tersebut adalah munculnya berbagai *platform* digital yang mampu mempermudah aktivitas ekonomi masyarakat, terutama dalam bidang pemasaran, promosi, dan transaksi (Hadi & Khairi, 2020). Dalam konteks nasional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia (Alverina *et al.*, 2024). Namun demikian, banyak pelaku UMKM, khususnya di wilayah pedesaan belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk (Nurhidayat *et al.*, 2024). Tantangan utama yang dihadapi meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, serta minimnya pendampingan terkait pemanfaatan *platform* digital secara efektif (Hidayat *et al.*, 2023).

Perkembangan teknologi digital menjadi peluang besar bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Namun, di Desa Suka Makmur, Kabupaten Langkat, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam literasi digital dan promosi usaha. Sebagian besar pelaku usaha lokal masih mengandalkan metode promosi konvensional, seperti promosi dari mulut ke mulut, sehingga produk dan jasa yang ditawarkan sulit dikenal secara luas (Efendi *et al.*, 2020; Siregar & Harahap, 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya nyata dalam membantu UMKM beradaptasi dengan perkembangan digital agar mampu bertahan dan berkembang di era persaingan terbuka.

Salah satu solusi strategis untuk mengatasi hambatan tersebut adalah pemanfaatan *google maps* melalui fitur *google business profile*. *Platform* ini tidak hanya berfungsi sebagai alat navigasi, tetapi juga sebagai sarana promosi digital yang efektif dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui fitur tersebut, pelaku UMKM dapat menampilkan informasi usaha, seperti lokasi, foto produk, jam operasional, serta ulasan pelanggan yang berperan dalam meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas usaha (Pratiwi *et al.*, 2024). Bisnis yang terdaftar di *google maps* berpotensi lebih mudah ditemukan oleh calon konsumen, karena muncul dalam hasil pencarian lokal di *google* (Ikerismawati *et al.*, 2023). Pemanfaatan *google maps* menjadi langkah penting dalam meningkatkan profesionalitas, visibilitas, dan daya saing UMKM tanpa memerlukan biaya promosi yang besar. Fitur analitik dan ulasan pelanggan yang tersedia juga dapat membantu pelaku usaha dalam mengevaluasi kinerja bisnis, serta menyusun



strategi pemasaran yang lebih tepat sesuai kebutuhan pasar. Optimalisasi *google maps* melalui *google business profile* dapat menjadi fondasi penting bagi UMKM untuk memperkuat kehadiran digital dan memperluas jangkauan pasar secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Suka Makmur dengan fokus pada pelatihan pengembangan *e-commerce* dan pendaftaran UMKM di *google maps*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pelaku UMKM sekaligus memberikan pendampingan praktis dalam pembuatan dan pengelolaan *profil* bisnis daring. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Suka Makmur mampu memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jaringan pelanggan, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal berbasis teknologi. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi, memberikan pendampingan pembuatan akun bisnis di *google maps* secara efektif, serta memperkuat ekosistem ekonomi digital di Desa Suka Makmur sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

## **METODE**

Jenis pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan pengabdian masyarakat berfokus pada proses pendampingan langsung kepada pelaku UMKM, serta menggambarkan fenomena empiris terkait kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital. Tim KKN berperan aktif sebagai fasilitator yang tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga turut berinteraksi dan mendampingi peserta secara langsung selama kegiatan berlangsung.

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam suatu kegiatan yang berfungsi untuk merancang dan mempersiapkan seluruh komponen pelaksanaan agar kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan seperti identifikasi kebutuhan, perencanaan jadwal, penyusunan materi, pengumpulan data awal, serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait (Rosyiidah, 2024). Tahap awal dimulai dengan koordinasi bersama pemerintah Desa Suka Makmur dan perwakilan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta. Tim KKN kemudian menyusun rencana kegiatan, menyiapkan modul pelatihan, dan membuat panduan praktis pembuatan akun *google maps* yang mudah dipahami oleh pelaku usaha lokal. Tim juga menyiapkan materi tambahan mengenai penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai serta strategi promosi digital melalui media sosial untuk meningkatkan jangkauan pemasaran produk. Tim melakukan uji coba materi dan simulasi pelaksanaan untuk memastikan seluruh perangkat dan metode penyampaian berjalan dengan baik.



---

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dalam suatu kegiatan pengabdian, yaitu saat seluruh rencana yang telah disusun pada tahap persiapan mulai diterapkan secara nyata di lapangan. Pada tahap ini, berbagai aktivitas yang telah dirancang dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan dan jadwal yang telah ditetapkan (Rusdi *et al.*, 2022). Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Suka Makmur, Kabupaten Langkat, pada tanggal 5 Agustus 2025 pukul 14.00-16.00 WIB, dan diikuti oleh sekitar 30-40 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM setempat. Pelatihan dilaksanakan dengan metode seminar interaktif dan praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya menerima materi secara teoretis, tetapi juga mampu mempraktikkan langkah-langkah digitalisasi usaha. Materi pelatihan mencakup: 1) pengenalan konsep digitalisasi dan manfaatnya bagi UMKM; 2) praktik pembuatan akun bisnis di *google maps* (*google business profile*); 3) pengenalan sistem pembayaran digital berbasis QRIS; dan 5) pelatihan promosi produk menggunakan media sosial dan *e-commerce*.

Setelah kegiatan pelatihan, tim KKN melanjutkan pendampingan lapangan pada hari berikutnya untuk mempraktikkan secara langsung pembuatan akun *google maps* pada usaha peserta. Peserta mendapatkan bimbingan langsung dari tim KKN untuk membuat akun *google maps* menggunakan perangkat ponsel masing-masing, melengkapi data usaha, menambahkan foto produk, dan melakukan verifikasi lokasi melalui sistem *google*. Pendekatan ini membantu peserta belajar secara aktif dan aplikatif sesuai kebutuhan riil mereka.

### **Tahap Implementasi dan Pendampingan**

Tahap implementasi merupakan tahapan lanjutan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, dimana peserta mulai menerapkan secara langsung pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam kehidupan nyata atau dalam konteks kegiatan yang sesungguhnya. Setelah sesi pelatihan, dilakukan tahap implementasi dan pendampingan lanjutan kepada pelaku UMKM yang berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya secara digital. Tim KKN memberikan bantuan teknis dalam proses verifikasi akun dan optimalisasi profil usaha agar dapat muncul pada hasil pencarian *google* secara efektif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2025 pukul 09.00 WIB hingga selesai. Dari target 15 pelaku usaha, tercatat 6 usaha berhasil membuat akun bisnis aktif dan terverifikasi oleh *google*. Peserta juga dilatih membuat konten promosi sederhana menggunakan foto produk, deskripsi informatif, dan kata kunci (*keywords*) yang relevan agar lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan di internet.

### **Tahap Evaluasi dan Analisis Data**

Tahap evaluasi merupakan tahapan akhir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai serta mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan aspek yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan di masa mendatang (Nurhidayat *et al.*, 2024). Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis hasil, serta membandingkan antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan digital pelaku UMKM. Pengumpulan data dilakukan



melalui observasi lapangan, wawancara singkat, dan penyebaran kuesioner kepada peserta pelatihan. Instrumen evaluasi difokuskan pada tiga aspek, yaitu: 1) tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan; 2) keterampilan peserta dalam membuat akun dan memanfaatkan *google maps*; dan 3) persepsi peserta terhadap manfaat pelatihan bagi perkembangan usaha mereka.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil pelaksanaan kegiatan secara objektif. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi peserta sebelum dan sesudah pelatihan, serta meninjau capaian jumlah usaha yang berhasil terdaftar di *google maps*. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan digital dan kemampuan peserta dalam mengelola profil bisnis daring, meskipun masih ditemukan kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet dan perangkat digital di beberapa wilayah (Auliasari *et al.*, 2021).

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Tingkat Literasi Digital dan Kemampuan Pelaku UMKM dalam Pemanfaatan *Google Maps***

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama kegiatan, diketahui bahwa tingkat literasi digital pelaku UMKM di Desa Suka Makmur tergolong rendah sebelum pelatihan dilaksanakan. Sebagian besar peserta belum mengenal istilah *google business profile* dan belum memahami manfaat *google maps* sebagai sarana promosi usaha. Aktivitas promosi yang dilakukan sebelumnya masih bersifat konvensional, seperti pemasaran dari mulut ke mulut dan penjualan secara langsung di lokasi usaha.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh tim KKN, peserta mulai menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai fungsi dan potensi platform digital. Peserta dilatih secara langsung untuk membuat akun bisnis di *google maps*, mengunggah foto produk, menulis deskripsi usaha, serta melengkapi informasi kontak. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu mengelola profil bisnis mereka secara mandiri dan memahami bahwa kehadiran usaha di *google maps* dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan serta memperluas jangkauan pasar.

Dari 15 pelaku usaha yang menjadi sasaran pelatihan, sebanyak 6 pelaku UMKM berhasil membuat akun aktif dan terverifikasi oleh *google*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan mampu meningkatkan kemampuan teknis dasar dalam penggunaan teknologi digital. Meskipun belum seluruh peserta mencapai tahap verifikasi, terdapat peningkatan signifikan dalam kesadaran dan keterampilan digital masyarakat. Peserta yang belum berhasil melakukan verifikasi akun tetap menunjukkan perkembangan positif, terutama dalam hal pemahaman mengenai prosedur pembuatan akun, pengelolaan informasi usaha, serta pentingnya kehadiran digital bagi keberlanjutan bisnis. Mereka juga menjadi lebih termotivasi untuk melanjutkan proses verifikasi secara mandiri.

### **Perbandingan Tingkat Pemahaman Sebelum dan Sesudah Pelatihan**

Untuk menilai efektivitas kegiatan, dilakukan pengamatan sederhana terhadap tingkat pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil perbandingan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Perbandingan Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan.**

Aspek Pemahaman Digital	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Peningkatan
Pengetahuan tentang <i>google maps</i> dan <i>business profile</i> .	40% Peserta Mengenal	95% Peserta Mengenal	+55%
Kemampuan membuat akun bisnis di <i>google maps</i> .	20% Mampu	85% Mampu	+65%
Kemampuan mengunggah foto dan menulis deskripsi usaha.	25% Mampu	80% Mampu	+55%
Pemahaman manfaat <i>digital marketing</i> .	30% Paham	90% Paham	+60%

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa seluruh aspek mengalami peningkatan signifikan setelah pelatihan dilaksanakan. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman dasar mengenai *google business profile* maupun manfaat pemasaran digital. Namun, setelah dilakukan pendampingan melalui praktik langsung, hampir seluruh peserta mampu memahami fungsi *google maps* sebagai alat promosi dan navigasi bisnis.

Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan membuat akun bisnis di *google maps*, dengan kenaikan sebesar 65%. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik (*learning by doing*) lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara ceramah, karena peserta terlibat langsung dalam proses pembuatan akun dan pengisian data usaha. Peran tim pendamping yang memberikan bimbingan secara personal turut berkontribusi terhadap keberhasilan peserta dalam menyelesaikan tahapan teknis pendaftaran akun.

Peningkatan pada aspek pengetahuan mengenai manfaat *digital marketing* juga cukup tinggi, yakni mencapai 60%. Sebagian peserta mulai menyadari bahwa kehadiran usaha di *platform* digital seperti *google maps* dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memudahkan pelanggan menemukan lokasi usaha, serta memperluas potensi pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan kunci pengembangan daya saing UMKM, karena membuka akses terhadap jaringan pasar yang lebih luas tanpa memerlukan biaya promosi yang besar.

Sementara itu, masih terdapat sebagian kecil peserta (sekitar 15%) yang belum berhasil menyelesaikan tahapan verifikasi akun bisnis. Berdasarkan hasil observasi, hambatan tersebut terutama disebabkan oleh keterbatasan perangkat dan koneksi internet. Meskipun demikian, peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta secara umum menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi digital pelaku usaha di Desa Suka Makmur.

**Gambar 1. Pelatihan Penggunaan *Google Maps*.**

## Dampak Pelatihan terhadap Daya Saing dan Profesionalitas Usaha

Pelatihan pendaftaran UMKM di *google maps* terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing dan citra profesional pelaku usaha lokal. Dengan akun *google maps* aktif, usaha masyarakat kini lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan yang mencari produk atau jasa serupa di wilayah sekitarnya. Hal ini meningkatkan peluang transaksi dan memperluas jangkauan pasar hingga ke luar Desa Suka Makmur. Peserta diperkenalkan dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai sistem pembayaran digital yang mendukung transaksi non-tunai. Penerapan QRIS dinilai mempermudah proses pembayaran, memberikan kesan modern, dan meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Integrasi *google maps* dan QRIS menjadikan pelaku UMKM lebih kompetitif, karena mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen era digital. Peserta juga menunjukkan peningkatan profesionalitas usaha melalui tampilan profil bisnis yang lebih menarik, penambahan foto produk, dan penulisan deskripsi yang informatif. Beberapa peserta mulai melengkapi promosi digitalnya melalui media sosial seperti *facebook* dan *whatsapp business*.

## Kendala dan Solusi dalam Implementasi Digitalisasi

Selama pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa kendala teknis dan nonteknis yang memengaruhi efektivitas pelatihan. Untuk meningkatkan keterbacaan, kendala, dan solusi dirangkum dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan *Google Maps* bagi UMKM.**

Jenis Kendala	Uraian	Solusi yang Diterapkan
Keterbatasan perangkat digital.	Sebagian peserta menggunakan ponsel dengan spesifikasi rendah, sehingga sulit mengakses aplikasi <i>google maps</i> dan unggah foto.	Tim KKN membantu proses pendaftaran dengan perangkat cadangan serta memberikan panduan <i>offline</i> .
Akses internet tidak stabil.	Sinyal internet di beberapa wilayah desa lemah, menghambat proses verifikasi akun.	Tim menyediakan <i>hotspot</i> tambahan dan mengusulkan kerja sama desa dengan penyedia layanan internet lokal.
Rendahnya kepercayaan diri peserta.	Peserta khawatir salah langkah dan belum terbiasa menggunakan aplikasi digital.	Dilakukan pendampingan personal pascapelatihan untuk membimbing langsung di lokasi usaha.
Pandangan konservatif terhadap promosi digital.	Beberapa pelaku UMKM masih menganggap promosi digital tidak penting bagi usaha kecil.	Diberikan contoh nyata manfaat <i>google maps</i> melalui testimoni usaha lokal dan praktik langsung.



**Gambar 2. Pembuatan *Google Maps* pada UMKM.**

## Analisis dan Implikasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan di Desa Suka Makmur menunjukkan adanya peningkatan nyata dalam pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran digital pelaku UMKM. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum mengenal konsep *google business profile*, namun setelah mengikuti kegiatan, mereka mampu membuat dan mengelola akun bisnis secara mandiri. Dari total 15 peserta, sebanyak 40% (6 pelaku usaha) telah berhasil membuat akun aktif dan terverifikasi oleh *google*, sehingga menunjukkan hasil awal yang positif.

Selain peningkatan aspek teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak pada perubahan pola pikir terkait digital *entrepreneurship*. Peserta mulai memahami bahwa teknologi tidak hanya merupakan alat bantu, tetapi juga strategi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Penerapan QRIS turut memperkuat kesiapan UMKM dalam menghadapi sistem transaksi modern yang lebih efisien dan sesuai dengan perkembangan era digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hadi & Khairi (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi digital mampu mendorong transformasi ekonomi masyarakat melalui optimalisasi media daring. Pemanfaatan *google maps* terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kredibilitas bisnis, serta memperkuat keberlanjutan usaha mikro di wilayah pedesaan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri dan kesadaran akan pentingnya transformasi digital. Keberhasilan enam pelaku usaha dalam menciptakan dan mengelola akun bisnis terverifikasi menjadi indikator keberhasilan awal program ini dalam mendukung transformasi ekonomi digital di tingkat lokal.

## Dokumentasi Kegiatan dan Tindak Lanjut

Sebagai bagian dari tindak lanjut kegiatan pelatihan dan pendampingan digitalisasi usaha, tim KKN melakukan kunjungan lapangan terakhir ke beberapa pelaku UMKM peserta pelatihan di Desa Suka Makmur. Kunjungan ini bertujuan untuk memantau perkembangan penggunaan *google maps* dan sistem pembayaran digital QRIS setelah pelatihan berakhir, serta memastikan bahwa peserta telah mampu mengelola akun bisnis mereka secara mandiri.



Gambar 3. Dokumentasi Kunjungan Lapangan dan *Monitoring Pascapelatihan*.

Hasil kunjungan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta yang berhasil membuat akun *google business profile* aktif telah memperbarui foto produk, menambahkan deskripsi usaha yang lebih lengkap, dan menggunakan QRIS



sebagai alternatif transaksi nontunai. Hal ini menandakan adanya peningkatan profesionalitas dan adaptasi digital di kalangan pelaku usaha lokal.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Suka Makmur menunjukkan hasil yang positif dalam peningkatan literasi digital dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya melalui *platform google maps*. Peserta pelatihan berhasil memahami dan menerapkan cara pembuatan akun usaha di *google maps*, penggunaan QRIS sebagai sarana transaksi modern, serta strategi dasar promosi digital melalui media sosial. Dari 15 peserta, 6 UMKM telah berhasil membuat akun *google maps* aktif dan terverifikasi.

Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi, sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme tinggi serta mampu mengelola profil usahanya secara mandiri. Hasil ini membuktikan bahwa pelatihan pendaftaran UMKM di *google maps* dapat membantu meningkatkan daya saing, jangkauan pasar, dan profesionalitas usaha masyarakat setempat. Secara umum, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) poin 8, yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi melalui penguatan kapasitas digital UMKM lokal.

## **SARAN**

Agar hasil kegiatan ini berkelanjutan, diperlukan program pendampingan lanjutan yang berfokus pada pengelolaan keuangan digital, pemasaran daring, dan analisis penjualan berbasis data. Pemerintah desa diharapkan dapat bekerja sama dengan penyedia layanan internet dan instansi pendidikan untuk memperluas infrastruktur digital dan memperkuat ekosistem UMKM berbasis teknologi. Dengan demikian, transformasi digital yang telah dimulai melalui pelatihan *google maps* dapat terus dikembangkan menuju peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telibat dalam kegiatan ini. Terutama kepada seluruh masyarakat Desa Suka Makmur, Kabupaten Langkat, dalam hal ini sebagai narasumber pada kegiatan pelatihan ini. Kemudian kepada dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan dan penyusunan kegiatan sampai pada pembuatan artikel ini.

## **REFERENSI**

- Alverina, C., Utami, W., & Krisprimandoyo, D. A. (2024). Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Penjualan pada Bisnis *Bakery* Tenggilis. *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 73-94. <https://doi.org/10.52005/bisnisman.v6i1.215>
- Auliasari, K., Kertaningtyas, M., & Willis, D. (2021). Penerapan Model AIDA pada Pembuatan Konten Digital Marketing Kreasi Kayu IMMUX. *Suluah*



*Bendang : Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 21(3), 341-349.*

<https://doi.org/10.24036/sb.01730>

- Efendi, I., Safnowandi, S., Dewi, I. N., Utami, S. D., & Abidin, Z. (2020). Pelatihan Produk Olahan Jamur Pasca Panen untuk Penguatan Produktivitas Ekonomi SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 100-105. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2876>

- Hadi, A. S., & Khairi, A. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran di Era Digital pada Kelompok Ibu PKK Desa Gadingharjo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 127-132. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3246>

- Hidayat, R., Wirawan, D. O., Sulastri, E., Atikasari, A., Zakhrah, S., Oktaviana, P., Yusri, D. L., Fatrani, B. N. S., Febianingsih, R., & Safitri, N. (2023). Pengembangan UMKM serta Pengabdian di Bidang Pendidikan dan Kesehatan di Desa Langko. *Jurnal Wicara Desa*, 1(3), 424-433. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i3.2426>

- Ikerismawati, S., Sholihah, I., & Hardiyanti, S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan *Google Maps* dan *WhatsApp* Bisnis sebagai Media Digital *Marketing* bagi UMKM di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. *I-Com : Indonesian Community Journal*, 3(3), 1294-1302. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3139>

- Nurhidayat, K., Mahardhika, A. M., Wulandari, D. A., Sururi, A. I., & Nabila, N. Q. (2024). Pemberdayaan UMKM Kerupuk Mereng Desa Korowelang sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan melalui Digitalisasi dan *Branding* UMKM. *Wikuacitya : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 457-464. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v3i2.236>

- Pratiwi, D. D., Nuraini, Y., & An, H. R. A. (2024). Transformasi Digital Desa: Pelatihan Video Profil Sinematik dan Pembaruan Foto *Google Maps*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 1356-1361.

- Rosyidah, R. (2024). Pembuatan Video Profil sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa Penanggulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2528-2534. <https://doi.org/10.59837/jpmab.v2i7.1270>

- Rusdi, I., Supriyadi, S., Christian, A., & Suryani, I. (2022). Pelatihan Desain Grafis Pembuatan *Flyer* Produk untuk Promosi Konten Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 9-15. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.101>

- Siregar, O. M., & Harahap, K. (2025). Revitalisasi UMKM Kabupaten Langkat: Penguatan Mitra Pendamping dengan *Marketing Agility* dan Inovasi Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 6739-6747. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2757>